

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



UPSKILLING RESKILLING *dan* Guru SMK

Menjawab Tuntutan Kompetensi Abad 21

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

UPSKILLING *dan* RESKILLING *Guru SMK*

Menjawab Tuntutan Kompetensi Abad 21



UPSKILLING DAN RESKILLING GURU SMK
Menjawab Tuntutan Kompetensi Abad 21

Penulis:

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Insight Pustaka Nusa Utama

Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.

Telp: 085150867290 | 087847074694

Email: insightpustaka@gmail.com

Web: www.insightpustaka.com

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Kelvin Syuhada Lunivananda

Penata letak: Kelvin Syuhada Lunivananda

ISBN: 978-634-04-1224-6

x + 242 hlm ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul “**Upskilling dan Reskilling Guru SMK: Menjawab Tuntutan Kompetensi Abad 21**” ini dapat disusun sebagai bagian dari kontribusi penulis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan vokasi di Indonesia.

Perubahan zaman yang sangat cepat—yang ditandai oleh revolusi industri 4.0, Society 5.0, serta kondisi global yang penuh ketidakpastian (VUCA)—menuntut kesiapan sumber daya manusia pendidikan, khususnya guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Guru tidak hanya dituntut menguasai konten dan pedagogi, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dinamika dunia industri, dan kebutuhan kompetensi siswa yang semakin kompleks.

Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang mendalam, strategi implementatif, serta inspirasi praktis dalam menyelenggarakan program **upskilling dan reskilling** bagi guru SMK. Dengan dukungan literatur terbaru, studi kasus praktik baik, dan pendekatan kontekstual berbasis kebutuhan industri, penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi penting bagi:

1. Guru dan kepala sekolah,
2. Pengambil kebijakan pendidikan vokasi,
3. Lembaga pelatihan dan pengembangan profesi guru,
4. Pemerhati pendidikan dan peneliti kebijakan pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, serta data dan informasi yang sangat berharga dalam proses penulisan buku ini.

Semoga buku ini memberi manfaat luas dalam upaya menciptakan **pendidikan vokasi yang adaptif, kompetitif, dan relevan dengan zaman**. Segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan edisi berikutnya.

Bogor, 02 Mei 2025

Dr. Andi Hermawan, M.Pd



PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memegang peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang siap kerja, adaptif terhadap perubahan industri, dan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam ekosistem pendidikan vokasi, **guru SMK merupakan agen utama transformasi mutu pembelajaran**, yang secara langsung berkontribusi terhadap kompetensi lulusan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya **gap kompetensi** antara tuntutan dunia kerja dan kemampuan aktual sebagian besar guru SMK. Kurikulum yang terus berkembang, teknologi yang disruptif, serta ekspektasi dunia usaha/industri yang dinamis, menuntut guru untuk tidak hanya “mengajar”, tetapi juga **meng-upgrade dan reorientasi dirinya** secara berkelanjutan. Di sinilah pentingnya strategi **upskilling dan reskilling** sebagai intervensi sistemik dan terencana.

Upskilling mengacu pada peningkatan keterampilan dalam bidang yang sama agar lebih relevan dan mendalam, sedangkan **reskilling** adalah pembelajaran ulang terhadap bidang kompetensi baru agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan. Keduanya tidak bisa dipisahkan dalam konteks guru SMK, yang dituntut untuk mengajar dengan cara yang lebih digital, kontekstual, dan berbasis proyek-proyek nyata dunia industri.



Bagian I

FONDASI KONSEPTUAL DAN KONTEKSTUAL

A. Hakikat Upskilling dan Reskilling dalam Pendidikan Vokasi

Definisi dan perbedaan

Dalam era transformasi digital dan disrupsi industri yang pesat, konsep *upskilling* dan *reskilling* menjadi kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi. Kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian, namun memiliki makna dan tujuan yang berbeda. *Upskilling* merujuk pada peningkatan keterampilan atau pengetahuan yang sudah dimiliki individu untuk meningkatkan kinerja dalam peran yang sama atau serupa. Sebaliknya, *reskilling* adalah proses pembelajaran keterampilan baru yang berbeda dari yang dimiliki



Bagian II

STRATEGI UPSKILLING GURU SMK

A. Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi pilar penting dalam transformasi pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikannya lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan industri modern.

Salah satu pendekatan inovatif yang telah diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan platform e-learning. Media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi



Bagian III

STRATEGI RESKILLING GURU SMK

A. Identifikasi Kompetensi Usang dan Kebutuhan Baru

Mapping gap kompetensi berdasarkan analisis kebutuhan

Identifikasi kesenjangan kompetensi (*competency gap*) merupakan langkah strategis dalam proses reskilling guru SMK untuk menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Proses ini bertujuan untuk memetakan perbedaan antara kompetensi yang dimiliki guru saat ini dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, sehingga dapat dirancang program pelatihan yang tepat sasaran. Dengan demikian, guru dapat terus relevan dan efektif dalam mendidik siswa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.



Bagian IV

IMPLEMENTASI UPSKILLING DAN RESKILLING DI SEKOLAH

A. Peran Kepala Sekolah dan Manajemen SDM dlm Pengembangan Guru

Kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan individu untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berperan sebagai agen perubahan yang mendorong inovasi dan pengembangan profesional guru. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pengembangan individu dalam organisasi tersebut.



Bagian V

EVALUASI DAN PENGUATAN DAMPAK

A. Evaluasi Efektivitas Program Upskilling dan Reskilling

Model Kirkpatrick dan evaluasi 360 derajat

Model Kirkpatrick dan evaluasi 360 derajat merupakan dua pendekatan evaluasi yang saling melengkapi dalam menilai efektivitas program upskilling dan reskilling di sekolah vokasi. Model Kirkpatrick menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi pelatihan melalui empat level: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Sementara itu, evaluasi 360 derajat menawarkan perspektif holistik dengan mengumpulkan umpan balik dari berbagai sumber, termasuk atasan, rekan sejawat, bawahan, dan diri sendiri. Integrasi kedua model ini memungkinkan penilaian yang komprehensif terhadap dampak pelatihan terhadap individu dan organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- ADB, ILO, dan IDB. (2010). *Indonesia: Critical Development Constraints*. Mandaluyong City, Philippines: Asian Development Bank (ADB), International Labour Organization (ILO), dan Islamic Development Bank (IDB).
- Anggara, dkk. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Aditomo, A. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Brookfield, S. D. (1995). *Becoming a Critically Reflective Teacher*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Budiani, K. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia: Kajian Tentang Implikasi dan Strategi Implementasi KKNI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Danim, S. (2013). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- ILO. (2020). *Pelatihan Keterampilan dan Mata Pencapaian*. Diakses dari <https://www.ilo.org/id/media/445426/download>
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Industri 2020*. Jakarta: Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI.
- Kemendikbud. (2021). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila dan Implementasi dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2023/2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Satuan Kerja SEAMEO Center Indonesia. (2019). *Rencana Induk Strategis Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) Center Indonesia 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulder, M., Weigel, T., & Collins, K. (2009). *The new competence concept in higher education: error or enrichment?* International Journal of European Industrial Training, 33(8/9), 755–770.
- OECD. (2009). *Creating Effective Teaching and Learning Environments: First Results from TALIS*. Paris: OECD Publishing.
- Pavlova, M. (2009). *Technology and Vocational Education for Sustainable Development: Empowering Individuals for the Future*. Dordrecht: Springer.

- Sallis, E. (2008). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. New York: Basic Books.
- Sudira, P. (2016). *TVET Abad XXI: Filosofi, Teori, Konsep, dan Strategi Pembelajaran Vokasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?* Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO, ILO, dan UNEVOC. (2016). *Strategy for Technical and Vocational Education and Training (TVET) 2016–2021*. Paris: UNESCO.
- Usman, H., & Darmono. (2016). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliandini, N., Hamdu, G., & Respati, R. (2019). *Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar*. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 37–46.
- Hermawan, A., Rocha, T., & Lima, R. (2025). Analysis of teachers' perceptions on the implementation of Ki Hajar Dewantara's educational philosophy in the Independent Learning Curriculum. *International Journal of Educational Narrative*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i1.2144>
- Hermawan, A., Alwi, M., & Alhamdan, L. S. (2025). Strategy to decision making effectiveness through strengthening digital leadership, creativity, knowledge management and organizational support. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 6(2), 1480–1491. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.2.1480-1491>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Alhamdan, L. S. (2025). Leadership development modeling serving school principals. *Jurnal Inovasi*

Pendidikan MH Thamrin, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2534>

- Hermawan, A., Alhamdan, L. S., & Kholili, A. (2025). Improving the effectiveness of Islamic religious education learning through transformational leadership, implementation of cooperative learning models, and learning motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(9), 38–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2533>
- Hermawan, A., Hidayat, D., & Kasih, A. M. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning (PjBL), creativity and achievement motivation. *International Journal of Arts and Social Science*, 2(2), 74–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14899904>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning creativity and achievement motivation. *USA International Journal of Social Sciences and English Literature*, 9(2), 2576–683. <https://doi.org/10.55220/2576683x.v9.277>
- Hermawan, A., Kasih, A. M., & Sintesa, N. (2025). Smart strategy to increasing teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2525>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Wardani, A. K. (2025). Improving the quality of vocational school teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *American International Journal of Business Management*, (), 37–51. www.aijbm.com
- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *Jurnal*

Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 9(1), 1. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2460>

- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *USA Asian Business Research Journal*, 10(1), 11–22. <https://doi.org/10.55220/25766759.245>
- Hermawan, A, Wardani, A. K., B. S. (2024). Enhancing the quality of teacher services through strengthening personality and organizational justice. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 397–406. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.1.397-406>
- Hermawan, A, Wardani, A. K., (2024). Strategy to improve organizational image through personality, servant leadership, organizational culture and service quality. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 51–63. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_06.pdf
- Siregar, U. R., & Hermawan, A. (2024). Strategies to improve teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 38–50. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_05.pdf
- Wardani, A. K., Hermawan, A., & Setyaningsih, S. (2024). Optimization of improving teacher organizational citizenship behavior (OCB) through strengthening transformational leadership and self-efficacy. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 1348–1355. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2024.5.6.1348-1355>
- Hermawan, A. (2024). Improving quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction.

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd. Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana

Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianannya hingga kini.

UPSKILLING dan RESKILLING

Guru SMK

Menjawab Tuntutan Kompetensi Abad 21

Dalam ruang sosial yang terus berubah dan ditandai oleh kompleksitas identitas budaya, agama, dan kelas sosial, pendidikan tidak bisa hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata. Ia harus hadir sebagai ruang dialog, pemulihan, dan pemberdayaan. Buku ini mencoba menghadirkan wajah pendidikan yang lebih manusiawi, yang tidak buta terhadap realitas anak-anak jalanan, tidak abai terhadap perjuangan para guru di era digital, dan tidak kaku dalam merespons dinamika keberagaman keyakinan serta budaya lokal.

Setiap bab dalam buku ini lahir dari semangat untuk merawat kemanusiaan dalam kemajemukan. Narasi tentang kehidupan anak jalanan perempuan di Ambon, upaya guru-guru Pendidikan Agama Kristen dalam literasi digital, praktik moderasi beragama, hingga kisah-kisah kerukunan antarumat di Tial maupun Kroing, semua disusun dengan bahasa yang lebih bumi dan terbuka agar dapat dijangkau oleh pembaca lintas latar belakang. Materi-materi dalam buku ini dibagi menjadi sembilan pembahasan untuk memudahkan pemahaman.

- Anak Jalanan Perempuan di Ambon dan Identitas yang Terpinggirkan
- Pendidikan yang Menyembuhkan Luka Sosial dan Trauma Kekerasan
- Menjadi Guru di Era Digital dan Menjaga Panggilan dalam Perubahan
- Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas yang Penuh Warna
- Tial Salam dan Tial Sarane sebagai Cermin Kekerabatan Lintas Iman
- Cinta Damai yang Tumbuh dari Desa Kroing dan Letwurung
- Pendidikan dalam Persimpangan Identitas: Agama, Gender, dan Ruang Sosial
- Membangun Pendidikan yang Inklusif dan Relevan dengan Kehidupan
- Menjemput Harapan dari Timur Indonesia untuk Pendidikan yang Lebih Manusiawi



INSIGHT
PUSTAKA

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
www.insightpustaka.com
0851 5086 7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-603-01-1224-8



9 786340 412246